

Jumat, 28 Juni 2013

Setelah Operasi di India Dua Anak Sembuh dari Jantung Bocor

Medan, (Analis)

Dua pasien kelainan jantung yang dibawa Rotary Club Medan Deli ke Rumah Sakit Narayana Hyderabad Bangalore, India pulang. Keduanya sudah sembuh usai operasi dan menjalani perawatan sekira sebulan di India.

Keduanya tiba di Bandara Polonia dengan pesawat Tiger dari India transit Singapura, Rabu (26/6) siang. Kedua pasien tersebut, masing-masing, Alvin (4) warga Jalan Brigjen Katmon, Medan dan Vindi Afifa Napits (5) warga Pematangsiantar.

Sekelompok seorang lagi, Salsia Aqila (9 bulan) anak Muhammad Jamil (42) dan Dewi Subhanti (33) warga Desa Lubuk Hulu, Dusun II, Kecamatan Lima Puluh masih dirawat di Rumah Sakit Narayana Hyderabad Bangalore.

"Dalam minggu ini, Salsia sudah keluar dari ruang ICU. Kondisinya sudah jauh membaik pascaoperasi," sebut Presiden Rotary Club Medan Deli, Alifan Salim di dampingi Sekretaris Hendrik, PP Kentjana



Kebangkitan mereka ke India sebulan yang lalu pada 19 Mei 2013. Mereka ditemani PP Sarkunadas. "Kasus Vindi, ini operasi yang kedua. Dia ditangani di Collin Breen, seorang dokter ternama di kota itu. Banyak kasus berat ditanganinya dan sukses. Menurut ceritanya, dioperasi kedua ini, penyempitan pembuluh darah ke jantung, itu kesukseskan operasi besar dan hasilnya sungguh mengherankan," ucap Sarkunadas.

Sementara untuk kasus Alvin, katanya, awalnya Rotary sempat merasa sangat khawatir. Soalnya, selain Alvin menderita jantung bocor, tapi juga berkebutuhan khusus karena down sindrom.

"Menurut tim dokter di sana, hatinya kasus jantung bocor bagi anak down sindrom, hatinya ditangani ketika usia 8 bulan. Jadi, anak kasus Alvin, kondisinya sudah terlanjut karena dia punya siang besar."

Namun, setelah dibicarakan lagi dengan di Collin dan menajelas permasalahannya, akhirnya Alvin juga dioperasi. Hasilnya juga sangat mengherankan," sebut Sarkunadas.

Kini dari tiga pasien yang berangkat sebelumnya, Salsia Aqila (9 bulan) masih dirawat di sana. Kondisi anak Muhammad Jamil (42) dan Dewi Subhanti (33) warga Desa Lubuk Hulu, Dusun II, Kecamatan Lima Puluh ini juga sudah sembuh.

"Operasi Salsia berlangsung empat jam. Pasca-operasi, dia masuk ICU sekira tiga minggu. Dalam minggu ini, mungkin sudah keluar ICU dan dalam waktu dekat sudah bisa pulang," jelas Sarkunadas lagi.

"Operasi Salsia berlangsung empat jam. Pasca-operasi, dia masuk ICU sekira tiga minggu. Dalam minggu ini, mungkin sudah keluar ICU dan dalam waktu dekat sudah bisa pulang," jelas Sarkunadas lagi.

Sementara, lanjut Sarkunadas, kasus Salsia sangat berat. Awalnya, tim medis di RS Narayana sempat merasa putus dan setahun kemudian ditanya lagi untuk dioperasi.

"Tapi, setelah kita berdiskusi mengenai jarak tempuh yang jauh dari India dan Medan, dan ditambah soal besarnya biaya, akhirnya, tim medis di sana kembali memusat di Collin, Hasilnya, Salsia dioperasi. Hasilnya cukup bagus."

Harusnya saja, Salsia juga mengalami infeksi dan kerakangan bair darah merah. Jadi, pemulihannya agak lama. Alvin dalam waktu dekat ini sudah sembuh dan pulang," jelas Sarkunadas lagi.

Melihat kedua pasien tersebut yang sudah sembuh, ada beberapa pejabat di PP Rotary Club Medan Deli Alifan Salim dan PP Kentjana Salim alias Hendrik. "Ini semua sangat beruntung yang ditanganinya. Ditanganinya, Noreen Club dan Miss Charity Club. Kita ucapkan terimakasih."

Tanpa bantuan donatur, kita tidak bisa membantu operasi yang ini keharu haru," sebut Bie Bie. (nui)

analisa

Selasa, 14 Mei 2013



Analisa/utrnwaa

DIABADIKAN: Alvin dan ibu angkatnya diabadikan bersama PP Rotary Club Medan Deli Bie Bie di kantor Rotary Jalan Wahidin Medan, Senin (13/5). Alvin salah satu pasien yang akan dibawa Rotary ke India untuk operasi jantung.

Rotary Club Medan Deli Kembali Bantu Anak Kelainan Jantung

Medan, (Analisa)

Rotary Club Medan Deli membantu anak kelainan jantung Alvin (4). Rencananya pasien akan dibawa ke India pada 19 Mei 2013 untuk operasi jantung.

Alvin menderita beberapa bagian kelainan. Dia sebelumnya sempat ditangani di Afif Siregar SpA (K) SpJH. Hanya saja, di Medan tidak bisa dilakukan operasi karena keterbatasan sarana dan prasarana.

Tubuhnya kurus. Berat badannya tidak ideal untuk anak seusianya. Ujung jarinya sudah terlihat berbeda dan membikin akibat kelainan jantung.

Memurut penuturan ibu angkatnya, Sunarni, Alvin sejak usia satu tahun dititipkan orangtuanya padanya. Sunarni sendiri seorang janda. Dia sebenarnya termasuk orang tidak mampu. Dia hidup mengharapkan bantuan anaknya yang sudah bekerja.

Sejak dititipkan hingga kini, orang tua Alvin tidak kunjung menjenguk. Begitupun, Sunarni merasa mengabdikan Alvin semampunya. Sampai ia bertemu Rotary Club Medan Deli yang merasa prihatin dan membantu Alvin untuk mendapatkan operasi jantung di India.

"Kita prihatin dengan kondisi Alvin ini. Sejak kecil ditinggal orang tua. Dia tinggal bersama janda yang juga orang susah. Kita berusaha membantu semoga anak ini bisa hidup normal sebagaimana anak lainnya," sebut PP Rotary Club Medan Deli Kentjana Salim (Bie Bie), Senin (13/5).

Sementara, lanjut Bie Bie, kali ini, mereka tidak saja membantu Alvin. Setidaknya ada beberapa pasien dengan kasus kelainan jantung yang direncanakan akan dibawa operasi ke India. Termasuk di antaranya, Salsia Aqila (9 bulan), Anak Muhammad Jamil (42) dan Dewi Suhartati (33) warga Desa Lubuk Hulu, Dusun II, Kecamatan Lima Puluh juga mengalami kelainan jantung.

"Karena banyaknya pasien yang kita bantu, kali ini kita sedikit mengalami kesulitan dana. Kita berharap, para donatur lain juga bisa mengulurkan tangannya," ucap Bie Bie. (nui)